

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini dunia bisnis telah berkembang pesat, lahirnya pelaku bisnis yang baru membuat persaingan antar perusahaan semakin kompleks dan menuntut melakukan fungsi-fungsi untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara efisien dan efektif. Penilaian terhadap perusahaan sangat penting baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan dalam membuat keputusan. Kinerja perusahaan dapat dinilai baik atau tidak salah satunya dengan melihat kinerja keuangan yang dimuat dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan informasi gambaran suatu kondisi keuangan perusahaan, dimana informasi yang terkandung dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu entitas perusahaan (Hidayat, 2018:2). Informasi yang terdapat pada laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan karena dengan laporan keuangan seseorang dapat mengetahui tentang posisi keuangan, arus kas perusahaan serta kinerja keuangan pada perusahaan. Salah satu informasi penting yang ada dalam laporan keuangan adalah laba. Menurut Kamarudin & Ismail dalam Indrarini (2019:4) bahwa laba merupakan informasi yang dilaporkan yang dipandang sebagai informasi utama dalam laporan keuangan.

Laba memiliki peran krusial dan sangat penting pada suatu perusahaan karena laba merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan, laba berperan untuk mempertahankan perusahaan agar tetap eksis dalam dunia bisnis. Dengan begitu perusahaan dituntut untuk mampu membuat laba perusahaannya tetap stabil dan bahkan terus bertambah. Upaya meningkatkan laba perusahaan bisa diupayakan salah satunya dengan memprediksi pertumbuhan laba dimasa mendatang. Prediksi ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi hasil kinerja yang akan membantu merencanakan langkah dan pengambilan keputusan yang tepat untuk meningkatkan laba perusahaan.

Salah satu diantara alat evaluasi yang seringkali digunakan yaitu rasio keuangan. Dengan berlandaskan pada data dan kondisi yang telah terjadi, analisis rasio keuangan ditujukan untuk memperhitungkan nilai risiko dan peluang di masa

yang akan datang untuk membantu memutuskan tindakan apa yang harus diambil selanjutnya untuk meningkatkan laba pada periode selanjutnya. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan (Gustina & Andhi, 2015:89)

Analisis rasio laporan keuangan membantu para pelaku bisnis untuk mengevaluasi kinerja keuangan periode sebelumnya, sekarang serta memproyeksikan laba dimasa mendatang. Laporan keuangan dianalisis untuk mengetahui arti dari angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Analisis Rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Rasio Likuiditas rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka panjang. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan berbagai aktiva yang dimilikinya. Rasio – Rasio tersebut dapat digunakan dalam melakukan analisis rasio keuangan perusahaan dari sektor manapun.

Beberapa diantara peneliti terdahulu, seperti Widayadi, dkk (2019) mengemukakan bahwa rasio likuiditas dengan menggunakan variabel rasio *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan, rasio aktivitas variabel rasio perputaran aset berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi laba dan pada rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* menyimpulkan tidak berpengaruh signifikan. Yusra (2016) memberikan kesimpulan dalam penelitiannya bahwa dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain dari fenomena adanya perbedaan hasil analisis yang dilakukan dari setiap peneliti-peneliti lainnya. Tingginya likuiditas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan seringkali tidak mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba, terutama jika aset lancar tidak digunakan secara optimal. Rasio mencerminkan segala kinerja perusahaan yang digunakan para investor untuk membuat keputusan investasi pada perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu waspada terhadap fluktuasi laba yang dapat menimbulkan ketidakstabilan. Oleh karena itu, proyeksi laba masa mendatang menjadi penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam

menstabilkan laba perusahaan. Pada sektor semen, misalnya, tingkat liabilitas jangka pendek dan jangka panjang setiap tahunnya fluktuatif. Tingkat liabilitas ini seharusnya memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Berdasarkan fenomena permasalahan yang ada hal ini membuat penulis tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan hal tersebut, untuk memperoleh bukti empiris pengaruh rasio-rasio keuangan dalam memprediksi/memproyeksikan laba. Terutama pada Perusahaan semen, Perusahaan semen termasuk salah satu perusahaan manufaktur yang mana perusahaan manufaktur merupakan sektor terbesar di Indonesia, Perusahaan sektor semen merupakan entitas yang bergerak dalam produksi dan distribusi semen, material konstruksi yang sangat penting dalam pembangunan infrastruktur, perumahan dan berbagai jenis bangunan lainnya.. Melalui Bursa Efek Indonesia laporan keuangan dari perusahaan manufaktur dapat tersaji guna keperluan penelitian menjadi subjek dari penelitian yang penulis tertarik untuk lakukan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan profitabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020 - 2022 ”**

1.2. Identifikasi Masalah

Penulis dapat mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Banyaknya likuiditas yang dimiliki sebuah perusahaan seringkali memberikan gambaran ketidakmampuan dalam menciptakan laba dikarenakan kurang optimalnya aset lancar sehingga likuiditasnya terlalu besar.
2. Pada perusahaan sektor semen ini diketahui bahwa tingkatan Liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang setiap tahunnya fluktuatif, yang mana seharusnya dalam tingkatan liabilitas ini dapat memberikan gambaran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang.
3. Adanya kecemasan perusahaan akibat laba perusahaan yang dihasilkan fluktuatif sehingga perusahaan harus memproyeksikan laba mendatang guna pengambilan keputusan yang tepat dalam menstabilkan laba perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, penulis membatasi penelitian ini dengan hanya menggunakan rasio lancar/*the current ratio* (CR) pada analisis likuiditas dan rasio total utang terhadap ekuitas/*Debt to Equity Ratio* (DER) pada analisis solvabilitas, dan rasio marjin laba bersih *Net Profit Margin* (NPM) pada analisis profitabilitas.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah secara parsial rasio likuiditas berpengaruh signifikan dalam memprediksi laba pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah secara parsial rasio solvabilitas berpengaruh signifikan dalam memprediksi laba pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh signifikan dalam memprediksi laba pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah secara simultan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan dalam memprediksi laba pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat diatas, Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dalam memprediksi laba perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas dalam memprediksi laba pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dalam memprediksi laba pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam memprediksi laba pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba serta untuk menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang selama ini diperoleh.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan mampu menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan yang tepat guna tercapainya tujuan perusahaan untuk menuju keberhasilan dan kesuksesan.

3. Bagi Akademisi

- a. Diharapkan menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan sebagai sumber informasi kepada pembaca yang ingin mengetahui lebih jelas tentang pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba.
- b. Memberikan kontribusi berupa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai dasar referensi atau acuan bagi penelitian yang akan dilakukan dimasa mendatang.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang digunakan baik berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian. Dan juga berisi penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.